Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Bagi Peserta Didik

Lailatul Hasanah¹, Mia Ananda Putri², Azra Henita Hanin³, Wildan Saleh Siregar⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*e-mail: hasanahlailatul827@gmail.com¹, anandaputrimia@gmail.com²,
nsta85875@gmail.com³, wildansalehsrg@gmail.com⁴

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
31.10.2022	14.11.2022	21.11.2022	03.12.2022

Abstract: *The development of the world's communication technology is increasing, many conveniences that we can get, in all of living departmen is made easier by the development of communication technology. Human can be more easier to have trading transaction, connecting for distance correlation, getting all informations. The development also is increased in education. That's why the goal of this research is to find out what is the impact of the development of communication technology. Beside the advantages, we can find out the weakness. The object of this research is the student. What kind of conveniences that they can be felt cause of the development of communication technology. And then what kind of positive and negative impact that can be get by the student in application of the development of communication technology in education.*

Abstrak: Perkembangan dunia teknologi komunikasi hari ini begitu pesat, banyak kemudahan yang bisa kita dapatkan, dalam segala bidang kehidupan ikut termudahkan dengan perkembangan teknologi komunikasi, betapa hari ini manusia bisa dengan mudah bertransaksi jual beli, melakukan hubungan jarak jauh, mengakses informasi apa saja tanpa batas. Perkembangan ini juga bisa dirasakan oleh dunia pendidikan. Karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dampak yang dirasakan dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi yang ada. Tentunya disetiap kelebihan pasti ada kekurangan, dalam setiap dampak positif yang ada mungkin juga ada dampak negatif yang secara sadar ataupun tidak yang dirasakan. Objek penelitian ini adalah pada sisi peserta didik, kemudahan apa yang dapat dirasakan peserta didik dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi, lalu apa saja dampak positif dan negatif yang didapatkan oleh peserta didik dalam penggunaan perkembangan teknologi komunikasi di dunia Pendidikan.

Kata kunci: Dampak perkembangan, teknologi komunikasi, peserta didik

1. PENDAHULUAN

Zaman semakin canggih, kalimat inilah yang paling sering kita dengar untuk secara umum menggambarkan perkembangan teknologi hari ini. Dunia komunikasi dan informasi telah ada dalam genggaman, hari ini masyarakat tidak perlu lagi susah payah membaca koran atau menunggu acara berita di tv untuk mendapatkan informasi terkini, hanya dengan sentuhan jari kita bisa mendapatkan berbagai macam informasi lewat gawai yang ada di tangan kita. Untuk menyampaikan pesan hari ini bisa dengan begitu mudah dan praktis, kita tidak lagi terbatas jarak dan waktu untuk bertatap muka dengan siapa saja, dalam hitungan detik pesan-pesan yang ingin kita sampaikan bisa diterima oleh sipenerima pesan. Kemudahan-kemudahan ini bisa kita rasakan akibat dari perkembangan tekonologi komunikasi yang begitu luar biasa.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu Technologia menurut Webster Dictionary berarti systematic teatment atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan techne sebagai dasar kata teknologi berarti skill atau keahlian, keterampilan dan ilmu (Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, 1989). Teknologi juga merupakan keseluruhan dari metode yang dapat menjadikan dan mengarahkan kehidupan manusia menjadi lebih efisien atau menjadi lebih mudah (Fatah Syukur NC, 2008).

Kemudahan yang ada juga bisa di rasakan oleh para praktisi di dunia pendidikan, apakah itu pendidik maupun peserta didik. Dampak dari perkembangan tekonologi komunikasi di tengah masyarakat terkhusus para peserta didik juga tidak semuanya berdampak kebaikan, namun pasti ada dampak buruknya, maka dari itu dalam menggunakan teknologi yang ada para peserta didik harus bersikap bijak sebagai bentuk usaha dalam memfilter diri dari dampak perkembangan yang ada di samping kemudahan yang dapat secara langsung dirasakan.

Untuk membantu para peserta didik agar bisa memanfaatkan perkembangan teknologi ini maka peran serta guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan dalam jalannya sebuah pendidikan (Habel, 2015). Segala sesuatu yang digunakan tidak pada tempatnya maka pasti akan mendatangkan keburukan, tidak berlebihan dan sesuai dengan porsinya maka dampak buruk yang ada bisa teratasi. Untuk itu kita perlu memahami apa saja teknologi komunikasi saat ini yang berkembang dan apa manfaat serta mudharat yang bisa dirasakan penggunaannya untuk peserta didik.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan mengumpulkan data-data, metode dan juga informasi yang telah berkembang yang dimuat dalam bentuk buku, jurnal, artikel, naskah, dan juga dokumen-dokumen lainnya (Pohan, 2007). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan informasi-informasi dan data deskriptif yang dimuat dalam bentuk teks yang diteliti (Mantra, 2008). Metode analisis deskriptif ini akan menghasilkan gambaran dan keterangan secara jelas, objektif, sistematis, analitis dan kritis mengenai dampak dari perkembangan teknologi komunikasi bagi peserta didik. Sebelum melaksanakan telaah bahan pustaka, maka peneliti lebih dulu harus mengetahui secara pasti sumber yang dijadikan bahan informasi yang diperoleh, apakah sumber tersebut buku, jurnal, disertai, hasil penelitian, dan internet serta sumber lainnya yang relevan (Anwar Sanusi, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian teknologi informasi dan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau dalam bahasa Inggris *information and communication technologies (ICT)* merupakan suatu program yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses, sebagai alat bantu, untuk memanipulasi dan menyampaikan informasi.

Menurut wawan wardiana sebagaimana dikutip kukuh Andri Aka menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah sebagai alat yang digunakan untuk mengolah data. Termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yakni informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu (Kukuh Andri, 2017).

Susanto mengatakan TIK merupakan sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk mentransfer data baik itu untuk memperoleh suatu data informasi ataupun memberikan informasi kepada orang lain serta dapat digunakan untuk alat berkomunikasi baik satu arah ataupun dua arah. Annata Sannai juga berpendapat bahwa TIK adalah sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi (Darimi Ismail, 2017).

Maka dapat kita ketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan dua aspek yang saling berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan antara keduanya. Sehingga TIK memiliki pengertian yang sangat luas yakni semua kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi data, pengelolaan, pemindahan informasi yang digunakan dengan maksud agar interaksi informasi dan komunikasi dapat berlangsung secara efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Budiana, 2015)

Hal inilah yang menjadi catatan penting pengembangan pendidikan Islam dengan teknologi informasi diyakini sangat membantu, pertumbuhan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan siswa dalam mengembangkan pemahamannya terhadap pelajaran atau materi yang dipelajari dari tenaga pendidik atau guru maupun buku ajar yang diterimanya, hal ini terjadi karena kontribusi dari pada teknologi informasi (Lelyna, 2019).

Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki tiga fungsi utama yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran yakni :

1. Teknologi informasi sebagai alat bantu bagi pengajar dan peserta didik dalam membantu pembelajaran, misalnya dalam mengelola kata, membuat database, mengelola angka dan membuat unsur grafis.
2. Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan (*science*). Teknologi sekarang menjadi bagian disiplin ilmu yang wajib dikuasai oleh setiap peserta didik baik dari sekolah negeri sampai dengan swasta.
3. Teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Teknologi diartikan sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Dalam hal ini posisi teknologi tidak ubahnya seperti guru yang berfungsi sebagai fasilitator, motivator dan evaluator.

Kemunculan teknologi informasi dan komunikasi di dunia ini telah mengubah jutaan manusia dengan program-program yang dibawanya. Berbagai manfaat dan aspek positif yang didapat dari

teknologi informasi dan komunikasi ini. Bahkan kehidupan manusia saat ini maju pesat berkat pengaruh teknologi informasi dan komunikasi. Namun dari berbagai macam hal positif yang didapat juga banyak dampak negatif yang menyerang manusia khususnya para peserta didik. Sehingga meskipun teknologi informasi dan komunikasi memiliki aspek positif tetapi juga memiliki aspek negatif (Salsabila, 2021).

Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Secara Umum pemanfaatan dari TIK dilihat dari tujuannya adalah:

1. Untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan
2. Mempercepat dan mengefektifkan proses belajar dan mengajar
3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas belajar dan mengajar
4. Meningkatkan Kualitas dan produktifitas SDM (Lelyna,2019).

Dampak positif teknologi informasi dan komunikasi bagi pendidikan peserta didik

Pengembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi juga bermanfaat untuk pendidikan antara lain:

- a. Sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Dalam hal ini guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, sehingga peserta didik dapat mengakses materi pelajaran langsung dari internet. Oleh karena itu guru bukan hanya sebagai seorang pengajar namun juga sebagai pembimbing siswa untuk mengarahkan dan memantau jalannya pendidikan, agar peserta didik tidak salah arah dalam menggunakan media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran (Supripto, 2014).
- b. Informasi yang dibutuhkan akan semakin cepat dan mudah di akses untuk kepentingan pendidikan.
- c. Munculnya metode pembelajaran yang baru yang memungkinkan peserta didik mampu memahami materi yang abstrak.
- d. Perpustakaan online, perpustakaan online adalah perpustakaan dalam bentuk digital.
- e. Berbagai hasil penelitian, penelitian yang dipublishkan akan mudah dipergunakan oleh peserta didik dan seluruh penjuru dunia dengan cepat.

Dampak negatif teknologi informasi dan komunikasi bagi pendidikan peserta didik

Disamping dampak positif yang ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK juga akan muncul dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK dalam proses pendidikan antara lain:

- a. Seringnya mengakses internet dikawatirkan siswa/mahasiswa bukannya benar-benar memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal, tetapi malah mengakses hal-hal yang tidak baik, seperti pornografi, game online. Bahkan dapat terkena cyber-relational addiction adalah keterlibatan yang berlebihan pada hubungan yang terjalin melalui internet (seperti melalui chat room dan virtual affairs) sampai kehilangan kontak dengan hubungan-hubungan yang ada dalam dunia nyata (Sudibyo, 2011)
- b. Menjadi konsumtif karena teknologi informasi menyediakan hal yang serba instan, otomatis berpengaruh pada pikiran kita seakan akan teknologi adalah kebutuhan primer yang kemudian berpengaruh pada lifestyle (Tuti Andriani, 2015)
- c. Menimbulkan sikap yang apatis pada masing-masing individu, baik bagi pelajar/siswa/mahasiswa maupun pengajar/guru/dosen. Hal ini dapat dilihat misalnya pada system pembelajaran yang bersifat virtual maupun e-learning. Di mana system pembelajaran yang tidak saling bertemu antara peserta didik dengan pengajar, maka dapat terjadi peserta didik kurang aktif dalam sistem pembelajaran dan hasilnya tidak maksimal (Yohanes dan Maryono,2018).
- d. Seringnya mengakses internet akan membuat anak untuk berfikir pendek dan bertahan berkonsentrasi dalam waktu yang singkat.

Langkah-Langkah Pencegahan Dampak Perkembangan Teknologi Bagi peserta Didik

Sebagai pendidik selayaknya kita memiliki langkah-langkah dalam pencegahan dampak perkembangan teknologi bagi para peserta didik kita agar tidak menyesal di kemudian hari. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagaimana yang peneliti rangkumkan dari beberapa dokumen, buku, jurnal yang menjadi rujukan dalam penelitian ini :

1. Menanamkan nilai-nilai agama pada peserta didik

Melalui pendidikan agama islam berdasarkan al-qur'an dan hadist kita dapat menanamkan nilai-nilai agama dengan tujuan menciptakan akhlaqul karimah kepada diri peserta didik. Dengan melakukan pemberian nasihat dan mengajak kepada sebuah kebaikan. Sebagaimana Allah Swt berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “*serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”. (Qs. An-Nahl/125)

2. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan orang tua peserta didik

Selayaknya seorang guru meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan para orang tua murid. Dengan menceritakan setiap kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran baik itu positif ataupun negatif sehingga setiap orang tua mengetahui perkembangan anaknya disekolah. Serta seorang guru meminta kepada seluruh orang tua untuk mengawasi aktivitas anaknya dalam menggunakan teknologi dan membatasinya untuk kebaikan bersama.

3. Menunjukkan keteladanan pada siswa

Seorang guru dan seluruh komponen yang berada disekolah seharusnya memberikan contoh teladan kepada para peserta didik, seperti tidak menggunakan alat teknologi informasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga perilaku yang dilakukan guru menjadi sebuah motivasi kepada siswa untuk tidak menghidupkan alat teknologi kecuali kepada hal yang mendesak.

4. Melakukan kebiasaan (habit)

Dengan membiasakan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler, seperti Pramuka, Osis, Paskibraka, Palang Remaja, Taekwondo, Bola Voli, Dakwah dan sebagainya yang diadakan oleh sekolah. Sehingga kebiasaan kita dalam menghabiskan waktu dengan bermain alat teknologi informasi akan tergantikan dengan kegiatan yang bernilai positif dan membangun sikap sosial peserta didik.

5. Pemberian hadiah (*reward*)

Dengan memberikan hadiah atau penghargaan kepada peserta didik yang disiplin baik dari cara berpakaian, ketepatan datang kesekolah dan pemanfaatan alat teknologi informasi.

6. Pemberian hukuman (*punishment*)

Setelah menanamkan nilai agama kepada peserta didik dan mereka membuat pelanggaran maka hal pertama yang kita lakukan adalah dengan memberikan nasihat, namun apabila peserta didik itu mengulanginya lagi maka guru berhak memberikan punishment sehingga mereka akan merasa jera atas perbuatan yang diperbuatnya dan tidak akan mengulanginya lagi.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa manfaat diantaranya; untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas belajar dan mengajar.
2. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa dampak bagi peserta didik dalam pendidikan, baik itu dampak positif maupun negatif.
3. Dampak positif teknologi informasi diantaranya; sebagai sumber ilmu, sebagai perpustakaan online serta informasi yang didapatkan akan lebih mudah dicapai.

4. Dampak negatif teknologi informasi diantaranya; akan membuat peserta didik kecanduan terhadap internet dan menimbulkan sikap yang apatis pada setiap masing-masing peserta didik.
5. Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk mencegah dampak perkembangan teknologi ialah dengan menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik, menjalin komunikasi dengan orang tua, memberikan sikap teladan, melakukan kebiasaan, pemberian hadiah dan pemberian hukuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi(TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 30.
- Andriani, T. (2015). .Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Sosial Budaya* , 127-150.
- Budiana H.R, S. N. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SMPN 2 Kawali Desa Citeurep Kabupaten Ciamis . *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* , 59-62.
- Darimi, I. (2017). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. *Jurnal Pendidikan*, 111-121.
- Dkk, B. (2015). .Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru Smpn2 Kawali. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 59-62.
- Habel. (2015). Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir-Kabupaten Malinau. *Jurnal Sosiologi*, 14-27.
- Harahap, L. (2019). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan Islam. *Prosiding Seminar Nasional* (pp. 375-381). Pascasarjana Unimed.
- Mantra, I. B. (2008). *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Belajar .
- Marryono, Y. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 48-52.
- NC, F. S. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Pohan, R. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka .
- Rivai, N. S. (1989). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam pembelajaran. *Jurnal keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 123-133.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis* . Jakarta : Salemba Empat.
- Sudibyoy, L. (2011). Peranan Dan Dampak Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Widyatama* , 175-185.
- Supripto. (2014). .Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan. *Makalah Seminar*, 1-11.